Cerita sampingan peringatan komik: Prolog baru versi komik

Penulis: Chapter ini ditulis setelah rilis prolog komik.

Versi komik diserialkan di Shonen Ace dan juga tersedia di pasar di Comic Walker dan Nico Nico Seikei!

Disclaimer: Semua gambar di halaman ini milik perusahaan penerbitan, penulis, dan ilustrator dan tersedia online secara gratis di Nico Nico Seikei .

---------------------------------------------------------

Sudah tiga tahun sejak invasi Benua Avalon oleh Taraxon, Raja Iblis kemarahan, yang mengendalikan Benua kegelapan.

Hanya dalam tiga tahun, empat negara hancur dan separuh benua jatuh ke tangan Raja Iblis.

Sebuah kota orang dikelilingi oleh api. Langit yang menjulang di atas kota berwarna merah karena pantulan api yang membakar kota.

Kavaleri udara Tentara Raja Iblis yang dipimpin oleh Gandol si angin melayang di langit merah itu.

Iblis menunggangi wyvern secara sepihak membunuh para pejuang manusia.

Umat ​​manusia berada di ujung akal mereka... tetapi dewa tidak meninggalkan kemanusiaan.

Ibukota Kekaisaran. Di depan tahta.

Dua baris ksatria di kedua sisi mengangkat pedang mereka bersama.

Raja menatap gadis muda di depannya dengan campuran harapan dan kecemasan.

Namun, pupil merah dari gadis muda yang berlutut di depan raja tidak goyah sedikitpun saat dia menatap lurus ke arah raja.

<gambar>

Ramalan kelahiran seorang Pahlawan.

Dan seorang gadis muda yang memimpin unit lokal dengan hampir tidak ada kekuatan pertahanan untuk memukul mundur pasukan Tentara Iblis.

Pahlawan Ruti‧Lugason muncul di Ibukota Kekaisaran dengan 『Perlindungan Ilahi Pahlawan』 sebagai bukti yang bisa dipahami semua orang.

☆☆

Di pos pemeriksaan jalan raya.

Itu biasanya merupakan gerbang yang damai tempat para penjaja yang bepergian dari Ibukota Kekaisaran masuk dan keluar.

Namun, hari ini...

"Sial! Ada terlalu banyak musuh!"

Prajurit Kekaisaran yang menjaga pos pemeriksaan berteriak. Mereka berhasil bertahan dengan menggunakan pagar kayu tetapi jumlah musuh dari Tentara Raja Iblis jelas lebih besar dibandingkan dengan tentara Kekaisaran. Dengan pedang satu tangan dan perisai bundar, para prajurit Kekaisaran dapat menahan tentara Orc, yang telah mengembangkan otot dan taring yang menonjol dari wajah mereka yang seperti binatang, tetapi rasa putus asa mulai menyebar.

Merasakan moral tentara Kekaisaran yang jatuh, pemimpin peleton orc mengangkat pedangnya untuk memerintahkan unitnya untuk menyerang.

Namun, penglihatannya tiba-tiba berputar.

"!?"

Para Orc berhenti karena terkejut setelah melihat kepala pemimpin peleton orc mereka terpisah dari tubuhnya.

Seorang gadis muda dengan rambut biru dan pupil merah berdiri di jalan mereka.

<gambar>

"Semuanya, kalian tidak boleh menyerah."

"Pahlawan-sama!"

"Jika pos pemeriksaan ini dihancurkan, kota dan desa di luar ini akan mengalami kerusakan besar."

-----------------------

Ruti‧Lugason: Lv14

Pekerjaan: Pahlawan

Keahlian Unik: Teknik Pertempuran Menengah, Kekebalan Penuh terhadap Ketakutan

------------------------

Pahlawan Ruti memegang replika Pedang Suci yang dipegang oleh para pahlawan dengan kedua tangannya dan mengarahkannya ke para Orc.

Meskipun itu disebut replika, Raja memerintahkan untuk mereproduksi Pedang Suci sehingga itu adalah pedang yang sangat bagus yang ditempa oleh kumpulan 『Blacksmith』, 『Pengguna Sihir』 dan 『Alchemist. Itu seharusnya dengan mudah membelah monster seperti orc.

"Jangan khawatir. Jika kita bisa bertahan, Onii-chan akan datang dengan bala bantuan."

Ruti berkata dengan nada tenang tetapi kata-kata dan punggung manisnya memiliki kekuatan untuk menginspirasi tentara Kekaisaran.

"Kami tidak takut pada orc jika Pahlawan-sama bersama kami!"

Para prajurit muda berbaris di samping Pahlawan. Wajah mereka dipenuhi dengan keberanian dan harapan dan pedang mereka bersinar di bawah sinar matahari seolah mencerminkan kemauan para prajurit.

"!"

Detik berikutnya, dua prajurit yang berdiri di samping Ruti terbang ke udara. Pedang mereka jatuh ke tanah yang berceceran dengan darah pemiliknya.

Seolah-olah sebagai pembalasan atas apa yang telah dilakukan Ruti, kepala mereka dipisahkan dari torso mereka persis seperti bagaimana Ruti membunuh orc barusan.

Namun, ada perbedaan mencolok dalam kondisi mereka dibandingkan dengan apa yang dilakukan Ruti dengan menggunakan pedangnya. daripada terbelah dengan pisau, para prajurit berada dalam kondisi tragis seolah-olah mereka robek dengan paksa.

“Apa...”

Tentara Kekaisaran kehilangan kata-kata setelah melihat pedang besar yang membunuh dua tentara pemberani dalam sekejap.

Bilah pedang itu sendiri memiliki panjang lebih dari tiga meter. Bilahnya tebal dan ujung tombaknya tumpul. Itu adalah pedang yang mengandalkan bobot dan kekuatan penghancurnya dibandingkan dengan ketajamannya. Dibandingkan dengan pedang halus prajurit Kekaisaran, itu adalah pedang biadab yang sangat keras dan kasar.

“Kuhahaha, begitu. Meskipun kamu adalah 『Pahlawan』, kamu hanya memiliki kekuatan segini saja saat ini.”

Dan yang lebih menakutkan adalah sosok monster dengan wajah iblis bertanduk yang menghembuskan api saat ia memegang pedang barbar raksasa dengan mudah dengan satu tangan.

Tingginya mungkin lebih dari tujuh meter. ia ditutupi armor dengan otot yang berkembang secara tidak normal yang membuat otot orc menjadi pucat jika dibandingkan dengannya. melawannya akan membuat seseorang merasa putus asa.

Monster itu dengan ringan menghancurkan pagar kayu yang menahan para Orc dengan kakinya yang berkuku. Pagar yang rusak berserakan di tanah.

<gambar>

“Hee .. haiiiiii...”

Jeritan kering keluar dari mulut prajurit veteran Kekaisaran yang telah bertempur dalam pertempuran yang tak terhitung jumlahnya melawan bandit dan goblin yang mencoba menerobos pos pemeriksaan. Gigi mereka bergetar dan mereka mati-matian menahan kehilangan kekuatan di lengan pedang mereka.

Monster itu membuka mulutnya yang memiliki taring dan menjilat mulutnya dengan lidah panjang berwarna merah tua.

"Ib-Iblis besar! Monster kelas perwira dari Tentara Raja Iblis! "

Iblis Besar memandang rendah para prajurit Kekaisaran yang berteriak.

-----------------------------

iblis Besar: Lv28

Pekerjaan: iblis Besar

Keahlian Unik: Atrocious, sihir Arcane tingkat lanjut

-----------------------------

Ruti menyiapkan pedangnya dan memikirkan cara untuk mengulur waktu. Meskipun dia memiliki Perlindungan Ilahi terkuat dari 『Pahlawan』 umat manusia, kekuatannya saat ini hanya pada tingkat pertempuran melawan kelompok pendahulu Raja Iblis.

(Aku harus bertahan sampai Onii-chan datang...)

Pahlawan tidak takut. Karena dia memiliki 'Kekebalan Penuh terhadap Ketakutan'.

Ruti menganalisis perbedaan besar dalam kekuatan tempur di kedua sisi dan merenungkan cara bertarung.

"Pahlawan!"

Sebuah suara datang dari belakangnya.

"Ares."

Ruti melihat kembali ke arah Ares sambil tetap memegang pedangnya.

----------------------------

Ares‧Suroa: Lv13

Pekerjaan: Sage

Keahlian Unik: Sihir arcane Menengah, Sihir perjanjian Menengah

-----------------------------

Ares, pria dengan Perlindungan Ilahi dari Sage yang bergabung dengannya sebagai pendamping di Ibukota Kekaisaran, memiliki ekspresi tekad di wajahnya yang dihiasi dengan kacamata berlensa.

"Mari berhenti mengandalkan bala bantuan. Hanya ada desa kecil di dekat sini. Sejumlah kecil bala bantuan tidak akan mengubah perbedaan di sini!"

Ares berdiri di samping Ruti dengan tongkat sihir di tangan.

"Sebaliknya, kamu dan aku akan mengalahkan monster ini. bertahan tidak akan memberimu kemenangan."

Ares tersenyum dengan ekspresi percaya diri. Dia mungkin bermaksud untuk meyakinkan Ruti.

"Jangan khawatir."

”......”

"Jika aku, dengan Perlindungan Ilahi dari Sage, dan kamu, dengan Perlindungan Ilahi dari Pahlawan, bersatu, tidak ada yang harus kita takuti!"

Ruti menatap Ares dengan pupil merah dalam diam. Ares tersentak sedikit tapi,

“Serahkan padaku, aku akan mulai menyerang!”

Dia sepertinya mengartikan tatapan Ruti sebagai ekspresi kepercayaan.

Dengan tatapan tajam, dia memegang tongkatnya dengan kedua tangannya.

“Bersiaplah, Iblis!”

Sambil memegang tongkatnya, Ares membuat segel, mengumpulkan kekuatan sihir dan melepaskan sihirnya dengan kekuatan penuh.

"Sihir Tingkat Menengah! Ledakan api!!"

Bersamaan dengan ledakan, api yang berada di kekuatan magis membungkus tubuh Iblis besar dalam api merah.

ledakan Fire adalah sihir ofensif terkuat yang bisa digunakan Ares saat ini. Kisaran serangannya sempit tetapi dia telah membunuh raksasa bukit dengan satu serangan dengan sihir itu. Tidak ada musuh yang bisa menerima sihir itu secara langsung dan tanpa cedera.

Itulah yang dipikirkan Ares.

“Hahaha, hangat, rasanya hangat juga.”

Iblis itu mengejek Ares saat seluruh tubuhnya dimandikan api.

“Apa ini, bisakah ini melelehkan mentega? Apakah kamu benar-benar berencana untuk menyakitiku dengan sesuatu yang lemah ini? biar aku tunjukkan kepadamu『Sage』, api itu ... seharusnya seperti ini!”

Di dalam nyala api, iblis itu membentuk segel dengan tangan kirinya dengan aura ketenangan.

"Badai api."

Saat sihir itu dilemparkan, api yang mengelilingi iblis itu meledak dan nyala api yang berkali-kali lebih besar menyerang Tentara Kekaisaran.

Prajurit Kekaisaran tidak bisa menahan apapun dan dibakar sampai rata dengan tanah.

Melihat para prajurit yang menggeliat kesakitan di tanah, Ares menjadi bingung.

"Mustahil!"

Itu adalah 'sihir aracne lanjuta', tingkat yang lebih tinggi dari 'sihir arcane menengah' yang digunakan Ares. Ares merasa bahwa tidak hanya dia tidak bisa mengukur kekuatan fisik iblis, dia juga tidak bisa dibandingkan dengan kemampuan sihirnya.

“Iblis itu, kuat...”

Lawan yang memiliki kekuatan fisik untuk menebas Tentara Kekaisaran yang mengenakan baju besi dan mampu menggunakan sihir yang lebih kuat daripada yang digunakan oleh Sage Ares. Ruti jelas tahu bahwa tidak mungkin menang dengan pada saat itu.

"Guhaha,『 Pahlawan 』dan『 Sage 』. kamu mungkin memiliki Perlindungan Ilahi yang mengesankan tetapi levelmu terlalu rendah untuk melawanku yang memiliki Perlindungan Ilahi dari 『iblis Besar』."

Iblis itu mengangkat pedang besarnya.

"!"

Pada saat itu, satu tombak terbang ke arah iblis dengan kekuatan meteor.

Giiiiin!

suaran logam terhadap logam bergema di seluruh medan perang.

iblis itu sulit menahan tombak itu.

"SIAPA?"

Iblis itu memelototi Ruti dan timnya.

Namun, orang yang melempar tombak itu tidak ada.

"Tombak? Dari mana!?"

Ares berteriak dan melihat ke belakang.

Ekspresi wajah yang pertama kali muncul di wajah Ruti saat dia menoleh ke belakang adalah Kebahagiaan yang bersinar di pupil merahnya.

"Itu adalah ... !!"

Prajurit Kekaisaran dihebohkan oleh kemunculan sosok ksatria.

Ksatria itu mengenakan armor penuh hitam legam, mantel yang berwarna merah seperti nafas naga menutupi bahunya dan tangan kanannya menggenggam pedang panjang yang sangat bagus yang dibuat oleh 『Blacksmith』 eksklusif keluarga kerajaan yang hanya menjadi ksatria pilihan yang diizinkan untuk mendapatkannya.

<gambar>

“Baju besi itu adalah baju besi dari Ksatria Ordo Bahamut elit Ibukota Kekaisaran!”

Seorang prajurit muda berseru. Dia bercita-cita menjadi seorang prajurit karena sosok Ksatria Ordo Bahamut yang berbaris dan berlari dengan Drakes pelari mereka membakar hatinya.

“Kalau begitu, orang itu adalah wakil kapten dari Kesatria Ordo Bahamut! Abang Pahlawan Ruti, Gideon‧Lugnason!! ”

Gideon menghampiri Ruti. Bahkan ketika berhadapan langsung dengan iblis Besar, tidak ada satu pun ekspresi ketakutan di wajahnya.

"Aku membuatmu menunggu, Ruti."

"Onii Chan!"

Senyuman cerah muncul di wajah Ruti.

Dia akhirnya datang untuknya.

"Kamu melakukannya dengan baik dalam bertahan. Kerja bagus."

"Ya! Bagaimana dengan Onii-chan? ”

"Ah, itu...""

Teriakan dan jeritan marah datang dari tentara orc di belakang.

"Apa..."

iblis itu melihat ke belakang, sosoknya yang besar membuatnya bisa melihat cukup jauh.

“Gya !!”

“Guaa !?”

Di belakangnya, tentara manusia dengan pedang dan tombak membunuh satu tentara Orc yang sedang berjuang dari serangan mendadak.

"Serangan mendadak dari belakang !? Mustahil!"

iblis itu meraung marah. Namun, mungkin karena iblis itu masih jauh dari mereka, para prajurit yang melancarkan serangan mendadak terus bertarung tanpa menunjukkan rasa takut.

(Karena prospek kemenangan, para orc terlalu jauh ke depan dan yang tertinggal hanya yang lebih lemah? Selain itu, mereka memiliki momentum. aku tidak melihat ada tentara tingkat tinggi tetapi mereka tidak takut ketika menghadapi orc ... karena kehadirannya?)

iblis itu memelototi Gideon dengan mata merah.

Namun, Gideon terlihat tenang.

"Jumlah pasukan dan moral terlalu rendah untuk pertempuran frontal. Aku menyuruh mereka mengelilingi musuh tanpa mereka sadari."

Gideon memandang Ruti yang berbaris di sampingnya dan tersenyum.

"Menyiapkan serangan mendadak akan memakan waktu, tapi aku yakin Ruti akan mampu bertahan sampai kami tiba."

Pipi Ruti mengendur setelah mendengar itu. Dia sangat gembira karena kakaknya percaya padanya dan dia memenuhi harapannya.

"Dalam kebingungan, kekuatan kecil lebih dari cukup untuk bertarung secara merata. Ares-kun, tolong dukung pasukan dengan sihir!"

Ares mengangguk sedikit ketika dia dipanggil. Namun, Ares memiliki ekspresi gelap di wajahnya ketika dia melihat punggung Gideon.

"Ruti! kita akan melawan iblis besar itu!"

"Oke, Onii-chan."

Ruti dan Gideon sama-sama memegang pedang dan menyerang.

iblis itu membuat segel dengan tangan kirinya sekali lagi.

Jika dia bisa menghadapi 『Pahlawan』 dan ksatria yang baru saja muncul, yang lain tidak akan bisa lagi bertarung. Hanya ketika harapan yang mereka lihat hancur, mereka akan merasakan keputusasaan terbesar.

"Hmph! Semut kurang ajar, aku akan mengubahmu menjadi arang bersamaan!"

Sihir Arcane Tingkat Lanjut Badai Api. Kekuatan nyala api sangat mengesankan dan udara panas yang kuat yang dihasilkan juga berfungsi untuk menghalangi pergerakan. iblis besar dengan tubuh besar kemungkinan akan mampu menahannya tapi itu mungkin mustahil bagi tubuh manusia yang lemah untuk bertahan.

Iblis tidak pernah meragukan keunggulannya.

"Aku tidak akan membiarkanmu."

Ruti membungkuk dan memfokuskan energinya pada kakinya.

"Teknik Pertempuran, Pedang Tersembunyi."

Ruti menghilang.

Detik berikutnya, Ruti muncul dari bayang-bayang di kaki iblis dan dia memotong tumit iblis itu.

Tubuh besar iblis itu bergoyang. Konsentrasi mentalnya rusak dan sihir yang coba diaktifkannya kacau.

“Nuu! Kamu sudah melakukannya sekarang, gadis kecil...”

iblis itu memelototi gadis muda di kakinya. Dia mengangkat pedang barbar dengan maksud untuk menghancurkannya tapi,

"Kerja bagus, Ruti! Serahkan sisanya padaku!"

Gideon mengayunkan pedangnya ke arah iblis dari depan.

“Serahkan aku padamu ?! Kamu bercanda!”

iblis itu mengamuk.

Ia menerima serangan dari 『Pahlawan』 dan konsentrasi mentalnya terganggu tetapi itu hanya kerusakan kecil. Perbedaan dalam kemampuan tempur terlihat jelas. Teknik pertempuran 『Pahlawan』 berhasil hanya karena itu adalah serangan mendadak yang tak terduga.

Namun, pada saat ini, knight yang mengayunkan pedangnya sepertinya tidak menggunakan teknik pertempuran apapun dan hanya menghadapinya secara langsung.

"Kamu bodoh! Perlindungan ilahi 『Iblis Besar』ku adalah Lv28! level yang sama sekali berbeda darimu!"

iblis itu memegang pedangnya dengan kedua tangan untuk pertama kalinya dalam pertempuran. Otot di lengannya mengembang dan ia menahan pedangnya dengan kekuatan yang cukup besar.

“Aku akan mengirimmu ke alam baka karena kamu telah membuatku marah!”

Pukulan seperti angin puyuh yang mengamuk dilepaskan ke arah Gideon. Pedang tebal itu mendekati Gideon dengan tujuan menghancurkan tengkoraknya.

Kiiiiin!

“Apa...!?”

Pukulan dilepaskan oleh iblis dengan tubuh besar lebih dari 7 meter menggunakan pedang besar dengan panjang lebih dari 3 meter.

Namun, pukulan itu ditangkis oleh pedang Gideon dan dihentikan dengan sempurna.

Gideon tersenyum ketika dia melihat iblis yang tercengang dan dia melompat.

Sebelum iblis itu dapat mengangkat pedangnya sekali lagi, pedang Gideon masuk ke kepala iblis itu.

"Level 28 ya?"

Gideon menekan lebih keras dengan kedua tangan di atas pedangnya.

"Maaf, tapi aku sudah melampauimu sejak lahir."

--------------------------------

Gideon‧Lugnason: Level 46

Perlindungan Ilahi: Pemandu

Keahlian unik: Level Awal +30

--------------------------------

Dengan satu gerakan, Gideon menebas dengan pedang yang ditusukkan ke iblis.

Tubuh iblis itu diiris sempurna menjadi dua bagian disertai dengan percikan darah.

Iblis dengan kerangka besar seperti monster, menjerit sampai kematian terakhirnya dan runtuh menjadi dua bagian.

<gambar>

Tentara Orc goyah setelah mereka melihat itu. Mereka tidak pernah membayangkan bahwa iblis Besar kelas perwira akan dikalahkan.

“Gyaaa !!”

Salah satu orc melemparkan tombaknya ke bawah dan melarikan diri. itulah pemicu awal orc untuk melarikan diri.

"Mereka Berhasil! Mereka Berhasil! Musuh sudah mundur!"

Tentara Kekaisaran berteriak. Pertarungan tanpa harapan telah berubah menjadi kemenangan yang brilian.

Gideon bertukar pandang dengan Ruti dan tersenyum ringan.

Gideon mengangkat pedangnya langsung ke udara. Armornya mengeluarkan suara dentingan.

"Ini adalah kemenangan kita! Teriakkan Suara kemenanganmu!"

Ruti dan Prajurit Kekaisaran yang mempertahankan pos pemeriksaan meniru Gideon dan mengangkat pedang mereka secara Bersamaan.

“Oooooo !!!!”

Para prajurit Kekaisaran mengangkat teriakan kemenangan besar.

Teriakan bergema di sepanjang jalan raya. Pertempuran itu tidak lebih dari sebuah kemenangan kecil untuk mempertahankan sebuah pos pemeriksaan tapi teriakan kemenangan itu mengalir melalui jalan raya untuk menyemangati para prajurit lain yang bertempur melawan pasukan Raja Iblis.

Para prajurit Kekaisaran tidak bisa menahan diri untuk berpikir seperti itu.

"kita menang, Ruti."

"Ya!"

『Pahlawan』 dan ksatria saling menatap. Para prajurit Kekaisaran merasakan keberanian dan harapan yang meningkat dari melihat dua keberadaan yang heroik.

"... Cih."

Di antara mereka semua, hanya ada satu orang. Hanya Sage Ares yang memelototi punggung Gideon dengan tatapan menjijikkan...

☆☆

Itu hanyalah pengantar singkat tentang kisah Pahlawan.

Pahlawan Ruti yang tidak berpengalaman dan Knight Gideon yang mendukungnya.

Keduanya disebut Sayap Kembar Harapan Kemanusiaan. Mereka berdiri di garis depan dalam pertempuran melawan pasukan Raja Iblis dan membawa banyak kemenangan bagi umat manusia.

☆☆

Lalu, tiga tahun kemudian...

Bahkan sekarang, perjalanan Pahlawan terus berlanjut dan pertempurannya melawan pasukan Raja Iblis masih berlangsung. Tapi.

"Rumput Henbane 3 kilogram, daun Wolfberry 2 kilogram, 1 kantong beri putih..."

Wanita resepsionis Guild Petualang sungguh baik. Bahkan ketika berhadapan dengan Petualang peringkat-D sepertiku, dia menanggapiku dengan senyum yang cerah.

“Totalnya 130 peryl. Terima kasih atas kerja kerasmu seperti biasa, Red-san.”

"Haha, ini tidak terlalu sulit..."

Ada resepsionis wanita lain yang jelas-jelas memiliki sikap yang lebih buruk ketika berurusan dengan peringkat-D. Meskipun tidak akan ada perbedaan dalam hadiah yang diterima, aku diberitahu telah bekerja keras terasa menyenangkan.

"Silahkan datang lagi."

"Ya, pasti."

Aku membalas resepsionis wanita yang membungkuk dengan senyum tulus dan kemudian meninggalkan Guild Petualang Zoltan.

Tiga tahun telah berlalu sejak itu.

Aku, yang dulu disebut Sayap Harapan Kembar Kemanusiaan, telah mengubah namaku menjadi red dan saat ini tinggal di wilayah terpencil Zoltan mengumpulkan tanaman obat.

☆☆

aku memiliki perlindungan ilahi dari 『Pemandu』. Keahlian uniknya adalah 'Level Awal +30.'

aku level 31 sejak lahir. Itu mendekati level seorang ksatria yang sudah pensiun yang menghabiskan hidupnya dalam pertempuran.

Namun, titik kuatku juga merupakan titik lemah.

aku tidak memiliki kelebihan selain memiliki level yang lebih tinggi dari awal.

aku tidak bisa menggunakan teknik pertempuran atau sihir. Setelah orang lain mencapai levelku, itu adalah perlindungan ilahi tanpa apa-apa, di bawah 『Prajurit』.

aku tidak bisa lagi mengikuti pertempuran dan akhirnya... diusir.

"Bukan rekan sejati... huh."

Itu tak tertahankan.

aku menghela nafas dengan keras setelah mengingat saat ketika aku diusir.

"Yah, itu tidak masalah. aku akan hidup damai mulai sekarang! aku akan membuka apotek di Zoltan dan menjalani kehidupan pensiun yang tenang dan nyaman! Aku akan menyerahkan Raja Iblis kepada mereka dan hidup bukan sebagai ksatria tapi sebagai petualang demi diriku sendiri."

Aku bergumam dengan tekad sederhana saat aku berjalan di bawah langit biru yang tersebar di atas Zoltan.

☆☆

Seorang gadis berjubah berjalan melewati Red di jalan.

Ada jarak antara mereka berdua dan wajah gadis itu ditutupi oleh hoodie di jubahnya sehingga mereka tidak melihat wajah satu sama lain.

Gadis itu mencapai mansionnya sendiri dan meletakkan kopernya sambil menghela nafas.

"Tidak ada hasil dari petualang hari ini juga ya?"

Gadis itu melepas jubah yang dia kenakan dan memperlihatkan rambut pirang dan pupil birunya yang seperti memantulkan langit. Bandana merah yang melilit lehernya adalah barang berkualitas tinggi dan shotel yang tergantung di pinggangnya dihiasi dengan bulu griffon.

Keduanya adalah barang mewah.

"Tapi aku tidak akan menyerah... Aku pasti akan menemukanmu, Gideon!"

Gadis itu bergumam sendiri dengan tekad yang kuat juga.